

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Al- Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin**

MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam 1946. SMIP berkembang dengan pesat, kurikulum yang diemban disana bukan hanya bertumpu pada mata pelajaran agama saja, akan tetapi juga bertumpu pada mata pelajaran umum, sehingga keberadaan SMIP 1946 sesuai dengan perkembangan zaman karena SMIP 1946 didirikan dalam rangka merealisasikan misi pendidikan Islam untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat, oleh karena itu banyak masyarakat yang ikut serta membangun SMIP 1946 dengan menyekolahkan anak-anaknya di SMIP 1946.

Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) didirikan pada tanggal 15 Oktober 1946 bertepatan dengan tanggal 20 Dzulqaidah 1365 H di Banjarmasin. Gagasan pendirinya mula-mula di cetuskan oleh Persatuan Guru Sekolah Islam (PGSI) yang dikala itu dipimpin oleh Khatib Syarbaini Yasir bersama dengan beberapa pemuka masyarakat dan tokoh-tokoh alim lainnya di Kotamadya Banjarmasin. H. Hanafi Gobit, H. Ahmad Amin, H. Ahmad Gazali, H. Busyra Qasim, H. Hasan Mugni Marwan, H. Muhammad Yasin Amin, Abu Bakar Razy, H. Jailani Sahari, H.Djarkasi, H. Hasan Baseri, H. Muhammad Dahlan, H. Masykur, H. Raden.

Persatuan Guru Sekolah Islam (PGSI) lahir karena situasi obyektif yang sedang meliputi umat islam dikala itu terutama di bidang pendidikan keagamaan pada umumnya tidak lagi terbina serta terawat sebagaimana mestinya pada pendudukan jepang dan juga pada zaman *nica*. Disamping itu khususnya di Banjarmasin, bahkan di Kalimantan Selatan pada umumnya belum ada sekolah agama atau madrasah yang bertingkat menengah selain memberikan pengetahuan agama juga memberitahukan pengetahuan umum.

Hasrat tersebut, Alhamdulillah segera dapat terwujud berkat niat yang ikhlas dan kerjasama yang keras dari para pendiri SMIP 1946, ditambah lagi berdirinya SMIP 1946 disambut dengan positif dan penuh antusias oleh masyarakat dari berbagai penjuru di Kalimantan Selatan yang memang menyadari bahwa betapa pentingnya arti sebuah lembaga pendidikan yang akan didirikan itu, baik ditinjau dari segi tanggung jawab sebagai seorang muslim maupun dari segi perjuangan bangsa yang ingin membebaskan diri dari belenggu penjajahan dikala itu. Maka dengan bermodalkan uang dari bazar (pasar amal) yang diadakan mereka pada waktu itu berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp. 3000,- (tiga ribu rupiah) dari para masyarakat yang dermawan untuk menyumbang maka diresmikanlah berdirinya “Sekolah Menengah Islam Islam Pertama” yang disingkat menjadi SMIP pada tanggal 15 oktober sebagaimana telah diuraikan.

Pada tahun-tahun pertama, masalah perbedaan umur siswa tampaknya tidak menjadi persoalan, oleh karena itu mereka yang masuk untuk bersekolah di SMIP ada yang berumur 15 tahun dan juga yang lebih.

Dengan demikian tidak mengherankan jika dilihat dari segi usia para calon siswa bermacam-macam variasi. Kesadaran dan sikap pengabdian yang diperlihatkan oleh para siswa dan siswi SMIP dikala itu melibatkan diri dalam gerakan perjuangan bersenjata untuk merebut kemerdekaan di daerah. Mereka tercatat sebagai anggota kesatuan gerilia pelajar yang mereka namakan sendiri dengan sebutan AKSI ( Angkatan Kesatuan Siswa Indonesia, dan organisasi ini adalah satu-satunya yang terbesar serta terorganisir dengan rapi. Seluruh pimpinan dan anggota teras yang dikerahkan dalam kegiatan operasi di lapangan adalah seluruhnya terdiri dari para pelajar SMIP diwaktu itu.

Pada tahun 1952 masa belajar 5 tahun berubah menjadi 4 tahun dan mereka boleh mengikuti ujian PGA dan SMPN setelah tamat mereka mendapat dua ijazah.

Pada tahun 1978 terbitnya SKB tiga menteri No. 6 tahun 1975 terjadi perubahan terhadap lembaga dan kurikulum SMIP yaitu Madrasah Tsanawiyah di bawah naungan Departemen Agama dengan menggunakan kurikulum Departemen Agama pula dan Sekolah Menengah Pertama di bawah naungan Depdikbud dengan menggunakan kurikulum Depdikbud juga.

## **2. Keadaan Fisik Madrasah**

### **a. Keadaan madrasah pada umumnya**

Identitas sekolah

a) Nama Madrasah : MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946”

b) Nomor Statistika : 212637104019

- c) Propinsi : Kalimantan Selatan  
 d) Kecamatan : Banjarmasin Utara  
 e) Desa/ Kelurahan : Surgi Mufti  
 f) Jalan dan Nomor : Jalan Mesjid Jami No. 41 RT II  
 g) Tahun berdiri : 1961

b) Luas Tanah

Luas tanah seluruhnya adalah 12350 M<sup>2</sup>, sedangkan luas tanah menurut penggunaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Luas Seluruh Tanah di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

No	Penggunaan Tanah	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Bangunan	450
2.	Lapangan Olahraga	640
3.	Belum digunakan	11060

Tabel 4. 2 Luas Tanah Menurut Penggunaannya di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946 Banjarmasin.

No	Ruang Bangunan	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Ruang Kelas	196
2.	Ruang Kepala Sekolah	8
3.	Ruang Guru	16
4.	Ruang TU	8
5.	Perpustakaan	64
6.	Mushala	64
7.	Wc Guru	2
8.	Wc Murid	3

Sumber data : Dokumen TU MTs. Al-Islamiya “SMIP 1946” Banjramasin tahun 2014-2015

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin

Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin memiliki Visi dan Misi tertentu yang ingin di capai.

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin, yaitu:

- a. Visi, Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah yang Islami, Populis, dan bermutu.
- b. Misi, ada beberapa Misi dari MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 adalah sebagai berikut:
  - a) Membentuk siswa yang berkepribadian muslim, berilmu, dan berakhlak islami, mandiri, dan terampil di masyarakat.
  - b) Menjadikan siswa agar selalu menjalankan syari’at islam dengan benar.
  - c) Menyiapkan kader siswa yang beriman (IMTAK) dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- c. Tujuan
  - a) Tujuan umum
 

Yaitu terbentuknya pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allh SWT serta bertanggung jawab kepada bangsa dan negara.
  - b) Tujuan khusus
 

Yaitu membina muslim yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.

#### 4. Periode Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa sejak berdirinya lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin sampai sekarang pada tahun 2015, periode kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al- Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin ini telah mengalami dua belas kali pergantian kepemimpinan, yaitu di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pergantian Kepemimpinan di Sekolah MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin

NO	NAMA	PERIODE
1.	H. Chatib Syarbani Yasir	(1946- 1951)
2.	H. Hasan Mugni Marwan	(1951- 1954)
3.	H. Tarmiji Abbas	(1954- 1958)
4.	H. Ijab	(1958- 1964)
5.	Aspan	(1964- 1967)
6.	H.Abdul Madjid Salman	(1968- 1972)
7.	Abdurrahman	(1973- 1976)
8.	H. Aliansyah IS. BA	(1976- 1984)
9.	Bahri Aspan	(1981- 1984)
10.	Hj. Siti Wardah	(1984- 2006)
11.	Dra. Hj. Unaizah Hanafie	(2006- 2014)
12.	Mulyadi, S. Ag S.Pd.I	(2015- Sekarang)

Tabel 4.4 Struktur Organisasi di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan Organisasi
1.	Mulyadi, S. Ag S.Pd.I	Kamad
2.	Suriar Amazi	Wakamad
3.	Sufian Husni	Dewan/ Komite
4.	Arifin	Kepala TU/ Pembina Pramuka
5.	M. Junaidi, S.H.I	Staf TU
6.	Rusjdah, S.Ag	Kepala Perpustakaan/ Pengelola BP/ Wali Kela VIII B
7.	Harisa Bina S.Pd.I	Staf Perpustakaan
8.	Dra. Afifah	Pengelola UKS/ Wali Kelas IX B
9.	Sugianti, S.Pd	Pengelola Lab
10.	Suhrawardi, S.Pd.I	Wali Kelas VII
11.	Paridah, S.Pd	Wali Kelas VIII
12.	Jamilah, S.Pd.I	Wali Kelas IX

### 5. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pengajar atau guru di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” dari hasil dokumenter mengenai keadaan guru pada tahun ajaran 2014-2015, bisa di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

No	Nama Tenaga Pengajar	Jabatan	Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran
1.	Mulyadi, S. Ag S.Pd.I	Kamad	S1 Dakwah IAIN/ STAI Al- Jami	Qur'an Hadits
2.	Suriar Amazi	Wakamad/Guru Honor	Sarjana Muda IAIN	Bahasa Arab
3.	Dra.Hj. Unaizah Hanafie	Guru Honor	S1 Tarbiyah IAIN	Qur'an Hadits
4.	Rusjdah, S.Ag	Guru Negeri/ Bendahara	S1 Syari'ah IAIN	Bimbingan dan Konseling
5.	Dra. Afifah	Guru Negeri	S1 Tarbiyah IAIN	Aqidah Akhlak/ fiqih
6.	Jamilah, S.Pd.I	Guru Negeri	S1 Tarbiyah IAIN	SKI
7.	Suhrawardi, S.Pd.I	Guru Negeri	S1 Tarbiyah IAIN	Bahasa Inggris
8.	Arifin	Guru Honor/ TU	MAN	TIKOM
9.	Mutmainnah, S.H.I	Guru Honor	S1 Syari'ah IAIN	IPS/BTA
10.	Harisa Bina S.Pd.I	Guru Honor	S1 STAI Al- Jami	Fiqih
11.	Salmadi	Guru Honor	SMA	Penjaskes/ Orkes
12.	Harpini, S.Pd	Guru Honor	S1 STKIP	IPA
13.	Paridah, S.Pd	Guru Negeri	S1 STKIP	Bahasa Indonesia
14.	Sugianti, S.Pd	Guru Honor	-	IPA
15.	IinIndah Lestari, S. Pd	Guru Honor	S1 STKIP	MTK/SBK



16.	Arpianti, S.Pd	Guru Honor	S1 STKIP	MTK/IPA
17.	M. Ridha A, SE	Guru Sertifikasi	S1 STIMI	PKN
18.	Hairiah	Guru Honor	S1 FKIP UNLAM	IPS
19.	M.Junaidi, S.H.I	Staf TU	S1 Syari'ah IAIN	-
20.	Sufian Husni	Pesuruh	SMA	-

Sumber : Dokumen MTs Al-Islamiyah "SMIP 1946" Banjarmasin Tahun Ajaran 2015-2016

## 6. Keadaan Guru BK

Guru bimbingan dan konseling di MTs Al-Islamiyah "SMIP 1946" Banjarmasin ada satu orang beliau lulusan Syari'ah IAIN dan mengambil akta empat di Tarbiyah sekarang beliau kuliah di Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Jurusan Bimbingan dan konseling.

Tabel 4.6 Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di MTs. Al-Islamiyah "SMIP 1946" Banjarmasin.

No.	Nama/NIP	Jabatan	Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran	Jmlh Jam
1.	Rusjdah, S.Ag NIP. 197102172007012014	Guru Negeri/ Bendahara	S1 Syari'ah IAIN	Bimbingan dan Konseling	24

## 7. Keadaan Sarana (Fasilitas) dan Prasarana

Adapun sarana dan prasana yang ada di MTs. Al-Islamiyah "SMIP 1946" Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keadaan sarana dan prasarana di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

No	Sarana dan Prasarana	Buah atau ruang
1.	Ruang Belajar/ Kelas	5
2.	Mushalla	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Laboratorium IPA	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang BP	1
8.	Komputer	2
9.	LCD	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Ruang Kepala Sekolah	1
12.	Ruang Tata Usaha	1
13.	Ruang WC Guru	1
14.	Ruang WC Siswa	5
15.	Ruang OSIS	1
16.	Lapangan Upacara/ Olahraga Futsal/ Volly/ Basket/ Sepak Bola	1
17.	Ruang Satpam	1
18.	Parkir Guru	1
19.	Parkir Siswa	1

### 8. Keadaan Siswa dan Wali Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada pihak tata usaha diperoleh data mengenai keadaan siswa di MTs Al-

Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin pada tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 128 siswa dan wali kelas berjumlah 5 orang. Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat berupa data dokumenter, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Keadaan siswa dan wali kelas MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

No	Kelas	Wali Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	Suhrawardi, S.Pd.I	16	10	26
2.	VIIIA	Paridah, S.Pd	15	10	25
3.	VIIIB	Rusjdah, S.Ag	17	8	25
4.	IXA	Jamilah, S.Pd.I	10	16	26
5.	IXB	Dra. Afifah	11	15	26

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian yang akan dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dan observasi, disajikan dalam bentuk Deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, agar mempermudah dalam menyajikan dan menganalisisnya. Dari hasil riset yang peneliti lakukan di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling disana berjumlah 1 orang, yaitu Rusjdah S.Ag.

**1. Data tentang pelaksanaan layanan bimbingan pribadi pada siswa di MTs. Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan pembentukan perilaku pada siswa.**

Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa sangatlah penting. Dalam pelaksanaannya guru BK dapat melihat masalah-masalah antar pribadi siswa yang sedang dialami khususnya perilaku kurang baik yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 08 Juni 2015 dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yaitu Ibu Rusjdah yang menjabat sebagai koordinator bimbingan dan konseling, dan guru BK.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, yaitu Ibu Rusjdah, beliau mengatakan:

“Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin dengan konseling individual (perorangan), bimbingan kelompok, dan konseling kelompok yang biasanya dilaksanakan di ruang BK, kelas, perpustakaan, dan laboraturiom. Adapun untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang sedang di alami dengan menggunakan metode santai, ceramah, diskusi, dan tanya jawab”.

**a. Bentuk- bentuk dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari selasa tanggal 09 Juni 2015 dengan guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Rusjdah.

Didapatkan data bahwa:

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Rusjdah, beliau mengatakan:

“Ada beberapa bentuk dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa yang saya berikan agar para siswa dapat mencapai tujuan untuk terwujudnya pribadi

siswa dalam berperilaku dan bersosialisasi dengan dirinya sendiri dan orang lain. Adapun bentuk-bentuk dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yang saya berikan yaitu:

- 1) Pertama Layanan informasi, saya memberikan informasi pada siswa tentang berperilaku yang baik dan lain-lain.
- 2) Kedua mengumpulkan data-data mengenai keterangan atau informasi tentang siswa yang biasanya saling membantu dan bekerjasama dengan wali kelas.
- 3) Ketiga layanan Orientasi, untuk mengarahkan bakat dan minat siswa”.

**b. Tahapan dalam pelaksanaan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.**

Data berikut tentang tahapan didapatkan berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 10 Juni 2015 dengan guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Rusjdah.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Rusjdah, beliau mengatakan:

“Untuk melaksanakan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa ada beberapa tahapan yang saya diberikan.

Pertama mengadakan rencana pertemuan dengan wali kelas, dan orang tua siswa untuk mencari informasi tentang siswa mengenai perilaku-perilaku yang dilakukan oleh siswa.

Kedua mengadakan pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa dengan tujuan untuk membantu dan mengarahkan siswa agar dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan agar perilaku siswa dapat terbentuk dengan baik.

Ketiga memberikan penanganan kepada siswa yang sedang mengalami masalah terutama sekali dalam hal perilaku yang dilakukan oleh siswa, penanganan yang biasanya saya berikan itu membantu siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi

Keempat memberikan motivasi kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat untuk mengubah perilaku yang awalnya berimbas ke arah negatif menuju ke arah positif.

### **c. Perilaku-perilaku yang dilakukan oleh siswa**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu 15 Juni 2015 dengan guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Rusjdah.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Rusjdah, beliau mengatakan:

“Perilaku-perilaku yang biasanya dilakukan oleh siswa itu melanggar tata tertib, seperti:

- 1) Terlambat masuk sekolah
- 2) Makan dikantin saat jam pelajaran
- 3) Berkelahi antar sesama teman sebaya
- 4) Minta uang dengan teman sebaya
- 5) Merokok
- 6) Mengolok-olok teman, hingga menakibatkan perkelahian
- 7) Tidak memakai sepatu/ kaos kaki
- 8) Di lingkungan sekolah dan masyarakat kurang bisa bergaul
- 9) Kurang percaya diri

## **2. Faktor yang mempengaruhi layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.**

Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi dalam pealaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa yaitu:

### **a. Faktor Intern**

- 1) Latar belakang guru BK

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin pada hari rabu 17 Juni 2015 dengan guru bimbingan dan konselling yaitu Ibu Rusjdah beliau merupakan lulusan S1 Syariah IAIN dan mengambil akta empat

di fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama islam, sekarang sedang menjalani kuliah di Universitas Kalimantan (UNISKA) jurusan bimbingan konseling.

## 2) Pengalaman kerja dan keahlian guru BK

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rusjdah beliau mengatakan:

“Saya ditugaskan di MTs Al-Islamiah “ SMIP 1946” Banjarmasin sejak 01 april 1995. Saya menjadi guru BK di MTs Al-Islamiah “ SMIP 1946” Banjarmasin sudah dua tahun, sebelumnya yang menjadi guru BK di MTs Al-Islamiah “ SMIP 1946” Banjarmasin ini adalah Ibu Lili. Adapun untuk menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan kualitas keahlian kerja saya mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan tentang bimbingan dan konseling yang biasanya diadakan oleh Diknas (Pendidikan Nasional).

## 3) Kepribadian dari guru BK

Kepribadian seorang guru bimbingan dan konseling dirasa sangat mempengaruhi dalam lancarnya proses pelaksanaan layanan bimbingan pribadi khususnya dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa, dan dalam perilaku seorang guru BK akan menjadi contoh untuk para siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan dengan para siswa di MTs Al-Islamiah “ SMIP 1946” Banjarmasin, penulis mendapatkan hasil yaitu Guru BK di MTs Al-Islamiah “SMIP 1946”

Banjarmasin memiliki kepribadian yang tegas, terbuka, sabar, disiplin, dan dapat dipercaya.

Oleh karena itu seorang guru BK harus memiliki kepribadian yang baik, sebab pribadi seorang guru BK adalah sebagai contoh bagi para siswa.

#### **b. Faktor Ekstren**

- 1) Dukungan dari pihak kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rusjda beliau mengatakan:

“kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, dan staf tata usaha sangat mendukung serta disambut dengan positif terhadap pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa”.

Dukungan dari kepala sekolah untuk pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa beliau berperan aktif dan bekerja sama dalam mengkoordinir wali kelas, guru-guru, dan staf tata usaha untuk membantu dalam lancarnya pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.

Adapun untuk hal yang perlu diperhatikan adalah dalam penyediaan waktu di kelas yang masih kurang maksimal serta minimnya prasarana di ruangan BK.



Adapun dukungan dari wali kelas dan guru-guru sangat mendukung dan membantu sekali dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa, dengan menginformasi tentang siswa khususnya dalam perilaku antar pribadi siswa, dan bekerjasama untuk mengidentifikasi antar pribadi siswa yang mengalami masalah pribadi.

Sementara itu dukungan yang diberikan oleh staf tata usaha untuk terlaksananya pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa membantu dalam mengadministrasikan sarana layanan bimbingan pribadi.

2) Sarana dan prasarana (fasilitas) bimbingan dan konseling yang tersedia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rusjda beliau mengatakan :

“adapun untuk sarana dan prasarana BK yang ada masih kurang dimana waktu untuk masuk kelas bimbingan konseling hanya 1x 20 menit”.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang penulis lakukan pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2015, yaitu: 1 Rak lemari yang di dalamnya terdapat data-data mengenai siswa, alat pengumpul data, data pribadi, dan perlengkapan administrasi BK, 1 meja dan 3 kursi, 1 kipas angin, dan Struktur organisasi BK

Berdasarkan data yang ada terlaksananya pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa

dengan baik sangat dipengaruhi oleh adanya ketersediaan perlengkapan yang memadai, tersedianya waktu di kelas yang cukup, oleh karena itu sarana dan prasarana yang cukup sangat menunjang dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data penyajian data yang telah disajikan, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang ada satu persatu dengan mengacu pada permasalahan pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

Menurut data yang ada tentang pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa yang telah di uraikan maka secara sederhana di bahas sebagai berikut:

#### **1. Data tentang pelaksanaan layanan bimbingan pribadi pada siswa di MTs. Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan pembentukan perilaku pada siswa.**

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa dalam Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yaitu dengan melihat masalah-masalah yang para siswa alami khususnya dalam berperilaku kurang baik yang dilakukan oleh pribadi siswa.

Berdasarkan hasil dari penyajian data dalam Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yang dilaksanakan oleh guru BK mendapat respon yang positif dari para siswa .

**a. Bentuk- bentuk dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rusjdah, Ada tiga bentuk dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin. Dengan tujuan agar dapat tercapainya tujuan untuk mewujudkan pribadi siswa dalam perilaku, bersikap, dan bersosialisasi dengan dirinya sendiri dan juga lingkungan disekitarnya dengan baik.

Adapun bentuk-bentuk dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin, adalah:

Pertama layanan informasi, yaitu memberikan informasi kepada para siswa untuk mempersiapkan perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, tidak bergantung kepada orang lain secara emosional dan ekonomi, bersikap positif dan dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri, peran pribadi siswa dalam kelompok sebaya sebagai laki-laki dan perempuan, nilai dan cara berperilaku pribadi siswa dalam

kehidupan yang lebih luas, dan motivasi untuk berperilaku sesuai dengan sistem etika dan nilai sebagai pedoman untuk pribadi siswa.

Kedua Pengumpulan data, yaitu data-data yang di kumpulkan mengenai keterangan-keterangan atau informasi tentang siswa, seperti: identitas siswa, bakat, dan minat yang dimiliki siswa agar dapat mengarahkan siswa.

Ketiga orientasi, yaitu mengidentifikasi kearah apresiasi seni, seperti: seni lukis, seni sastra, seni suara dan lain-lain. tanpa terlalu terkait pada kemampuan bakat dan mina siswa, serta memotivasi siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang menjadi program sekolah di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

**b. Tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rusjdah, ada empat tahapan dalam melaksanakan pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.

Pertama guru BK terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan wali kelas, dan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa pertemuan yang di adakan oleh guru bimbingan dan konseling di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin mendapatkan respon yang positif, dimana hal ini terlihat ketika dalam Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku

pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yang dilakukan oleh guru BK untuk merencanakan pertemuan mendapat respon yang baik dari wali kelas dan orang tua siswa

Kedua mengadakan pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yang diadakan oleh guru bimbingan dan konseling dengan metode konseling individual(perorangan), konseling kelompok, dan bimbingan kelompok. Pengadaan dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa ini waktu yang diberikan oleh Guru BK tidak tentu, biasanya pada saat jam istirahat, dan jam kosong, dan tergantung pada masalah-masalah yang sedang siswa alami. Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Dimana dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa yang dilakukan oleh guru BK pada para siswa mendapat respon atau penerimaan yang baik. Hal itu terlihat ketika proses layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa dilaksanakan.

Ketiga memberikan penanganan kepada siswa yang sedang mengalami masalah.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru BK memberikan penanganan kepada siswa yang sedang mengalami masalah dengan mencari pemecahan masalah bersama dengan siswa tersebut, maka penanganan dalam hal pemecahan masalah ini tidak semata-mata keputusan dari guru BK saja akan tetapi adanya kesepakatan terlebih dahulu dengan siswa untuk solusi atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh siswa.

Keempat memberikan motivasi kepada para siswa. Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru BK di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin memberikan motivasi pada siswa, dimana dalam pemberian motivasi dan arahan yang di berikan guru bimbingan dan konseling pada para siswa sedikit demi sedikit dapat mengubah perilaku yang dilakukan siswa awal x kurang baik sudah menjadi baik.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru BK di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, dimana dalam hal ini terlihat pada orang tua dari para siswa yang sangat mendukung dan membantu sekali dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk memberikan

informasi, dan data-data mengenai siswa khususnya tentang perilaku-perilaku yang dilakukan oleh siswa.

**c. Perilaku yang dilakukan oleh antar pribadi siswa.**

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin para siswa biasanya sering berperilaku yang kurang baik kepada teman sebayanya seperti berkelahi antar kelas yang dilakukan oleh siswa, salah satu siswa laki-laki meminta uang secara paksa kepada siswi perempuan, mengolok-olok hingga mengakibatkan perkelahian, melanggar tata tertib, dan kurangnya percaya diri. Adapun teknik yang di gunakan oleh guru BK dalam hal tersebut adalah melaksanakan layanan bimbingan pribadi kepada siswa-siswa yang mengalami masalah tersebut biasanya melalui wali kelas atau guru BK langsung yang memanggil siswa yang bersangkutan dan siswa yang di panggil di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin selalu datang apabila di panggil untuk ke ruangan BK. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin biasanya setelah pelaksanaan tersebut dilaksanakan siswa di sekolah tersebut akan merubah perilaku yang kurang baik sedikit-sedikit, dan apabila siswa mengulangi hal tersebut maka akan di tindak lanjuti.

## **2. Faktor yang mempengaruhi dalam layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.**

### **a. Faktor Intern**

#### **1) Latar belakang guru BK**

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru BK di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin berlatar belakang pendidikan guru agama islam dan sekarang sedang menjalani kuliah di jurusan Bimbingan dan Konseling di salah satu universitas di Banjarmasin agar dapat menyesuaikan dengan profesi beliau sekarang yaitu sebagai guru bimbingan dan konseling di MTs. Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin.

#### **2) Pengalaman kerja dan keahlian guru BK**

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru BK di MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin yaitu Ibu Rusjdah sudah cukup berpengalaman, karena sudah 2 tahun lebih menjadi guru BK. Adapun pengalaman Ibu Rusjdah yaitu sering mengikuti pelatihan-pelatihan tentang bimbingan dan konseling khususnya mengenai bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa, walaupun dana untuk mengikuti pelatihan tersebut dari dana pribadi karena tidak ada anggaran dana dari pihak sekolah.



### 3) Kepribadian guru BK

Kepribadian dari seorang guru bimbingan dan konseling di rasa sangat mempengaruhi dalam lancarnya proses pelaksanaan layanan bimbingan pribadi khususnya dalam membentuk perilaku pribadi siswa. Dimana figur dalam perilaku seorang guru BK akan menjadi contoh untuk para siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa guru bimbingan dan konseling di MTs Al-Islamiah "SMIP 1946" Banjarmasin memiliki kepribadian yang tegas, terbuka, sabar, disiplin, profesional, dan dapat dipercaya. Hal tersebut dapat terlihat ketika beliau memanggil siswa untuk ke ruangan bimbingan dan konseling siswa tidak pernah ada yang tidak datang ke ruangan BK, saat siswa bertemu guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Rusjdah di segani oleh para siswa karena kepribadian guru bimbingan dan konseling yang tegas. Dari kepribadian guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Rusjdah inilah sehingga pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa dapat berjalan sebagaimana mestinya.

**b. Faktor Ekstren**

- 1) Dukungan dari pihak kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa dari pihak kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha sudah cukup baik, hal tersebut terlihat saling membantu dan kerjasama yang dilakukan untuk lancarnya pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa

- 2) Sarana dan prasarana (fasilitas) bimbingan dan konseling yang tersedia

Sarana dan prasarana (fasilitas) bimbingan dan konseling yang tersedia merupakan faktor penunjang dalam lancarnya proses pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa sarana dan prasaran yang ada masih kurang lengkap, karena sarana dan parasana sangat berpengaruh dan sebagai penunjang pada pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku pribadi siswa.